

# **LAPORAN KINERJA TAHUN 2024**

## **BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (BPSIP) BANTEN**



**BALAI PENERAPAN STANDAR  
INSTRUMEN PERTANIAN BANTEN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN  
PERTANIAN  
2025**

## KATA PENGANTAR



Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Banten merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Kementerian Pertanian di Provinsi Banten. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, BPSIP Banten memiliki tugas pokok yaitu melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi.

BPSIP Banten pada Tahun 2024 mengemban 3 (Tiga) Program yaitu : 1) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, 2) Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas, dan 3) Program Dukungan Manajemen. BPSIP Banten dalam menjalankan tugas dan fungsinya diberikan anggaran pada Tahun 2024 sebesar Rp. 8.533.668.000 (Delapan Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Enam Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Rupiah).

Sebagai bentuk pertanggungjawaban yang baik, transparan, dan akuntabel, maka pencapaian kinerja selama Tahun 2024 harus dilaporkan secara tertulis untuk diketahui khalayak. Laporan kinerja BPSIP Banten Tahun 2024 disusun dalam bentuk buku dan menjadi bukti nyata atas pertanggung jawaban dan kepatuhan BPSIP Banten terhadap Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN RB No 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini menjelaskan upaya BPSIP Banten dalam mencapai target yang telah tertuang dalam Perjanjian Kinerja BPSIP Banten Tahun 2024. Laporan ini menjelaskan keberhasilan dan pencapaian kinerja yang menjadi target BPSIP Banten Tahun 2024. Besar harapan laporan ini dapat bermanfaat dan demi pelayanan prima ke depan tentu BPSIP Bante membutuhkan umpan balik guna proses perencanaan selanjutnya.

Serang, Januari 2025

Kepala BPSIP Banten



Dr. Ismatul Hidayah, SP., MP

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Banten dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 13 tahun 2023 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, tanggal 17 Januari 2023. Tugas BPSIP Banten sebagaimana yang tertuang pada pasal 126 yaitu melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Mengingat BPSIP secara struktur di bawah komando BSIP, maka visi organisasi sebagaimana visi BSIP yang tertuang dalam Rencana Strategis BSIP 2022-2024 yaitu "Menjadi Lembaga standardisasi terkemuka bertaraf internasional yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian maju, mandiri dan modern". Dalam rangka mencapai visi tersebut, misi yang ditetapkan yaitu (1) meningkatkan standar mutu proses dan produk pertanian berkelanjutan serta berdaya saing, (2) meningkatkan pemanfaatan instrumen pertanian terstandar, dan (3) meningkatkan transparansi, professionalism, dan akuntabilitas.

Proyeksi perwujudan misi diatas dituangkan dalam Perjanjian Kinerja BPSIP Banten yang memuat 4 (empat) sasaran kinerja dengan 5 (lima) indikator kinerja pada Tahun 2024. Indikator kinerja kegiatan BPSIP Banten Tahun 2024 berupa (1) Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan dengan target 1 SNI, (2) Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian dengan target 1 Lembaga, (3) Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan dengan target 42 unit (Ton), (4) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM dengan target nilai 84, (5) Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dengan target nilai 89.

Hasil kinerja dikelompokkan menjadi beberapa kategori, kriteria penilaian sebagaimana yang digunakan oleh Sekertariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) dimana capaian kinerja dikategorikan dalam 4 kategori yaitu : (1) Sangat berhasil (capaian >100%), (2) Berhasil (capaian 80 – 100%), (3) Cukup berhasil (capaian 60 – 79%), dan (4) Tidak berhasil (capaian 0 – 59%). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten, diperoleh hasil capaian kinerja BPSIP Banten Tahun 2024 dikategorikan **Sangat Berhasil**, dengan rata-rata capaian indikator kinerja sebesar **104,58%**. Tercatat dari 5 (lima) indikator kinerja seluruhnya dikategorikan **Sangat Berhasil** (capaian > 100%). Adapaun rincian capaian kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian pertanian dengan indikator kinerja berupa :

- a. Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan dengan target 1 SNI terealisasi sebanyak 1 SNI (100,00%) yang didiseminasikan.
- b. Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian dengan target 1 Lembaga terealisasi 1 lembaga (100,00%).
2. Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar dengan indikator kinerja berupa jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan dengan target 42 unit/ton teralisasi sebesar 45, 185 unit/ton (107,58%).
3. Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima dengan indikator kinerja berupa nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM dengan target nilai 84 terealisasi dengan capaian nilai Zona Integritas (ZI) sebesar 88,27 (105,08%).
4. Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas dengan indikator kinerja berupa Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan target nilai 89 terealisasi dengan capaian nilai IKPA sebesar 98,13 (110,26%)

Berdasarkan DIPA awal Tahun 2024, pagu anggaran BPSIP Banten sebesar Rp. 8.105.895.000, namun dengan adanya penyesuaian anggaran mengakibatkan perubahan pagu anggaran per 3 Desember 2024 sebesar Rp. 8.533.668.000. Namun pada anggaran tersebut terdapat blokir anggaran sebesar Rp. 379.400.000 yang berupa blokir terkait *Automatic Adjustments* dan blokir penghematan perjalanan dinas. Realisasi anggaran BPSIP Banten per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 8.102.393.496. Jika secara pagu total maka capaian realisasi anggaran sebesar 94,95%, namun jika dilihat dari total pagu aktif maka capaian realisasi anggaran sebesar 99,36%.

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2024 antara lain dipacu oleh koordinasi yang baik antara pihak manajemen, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, serta adanya kegiatan monitoring dan evaluasi. Namun demikian, pencapaian indikator kinerja pada tahun 2024 masih dijumpai beberapa kendala yang secara aktif telah diupayakan diperbaiki oleh seluruh jajaran BPSIP Banten dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi serta sosialisasi peningkatan kapabilitas dan pembinaan program.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1.    Latar Belakang .....	1
1.2.    Kedudukan, Tugas, dan Fungsi .....	1
1.3.    Susunan Organisasi dan Tata Kerja .....	2
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....	4
2.1.    Visi BPSIP Banten.....	4
2.2.    Misi BPSIP Banten .....	4
2.3.    Tujuan BPSIP Banten.....	4
2.4.    Perjanjian Kinerja BPSIP Banten Tahun 2024 .....	5
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	8
3.1.    Pengukuran Kinerja .....	8
3.2.    Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja.....	10
3.2.1 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 .....	10
3.2.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan 2024 .....	23
3.2.3 Keberhasilan, Kendala, dan Langkah Antisipasi.....	25
3.2.4 Capaian Kinerja Lainnya.....	26
3.2.5 Akuntabilitas Keuangan .....	27
3.2.6 Pengelolaan PNBPN .....	32
BAB IV. PENUTUP .....	34
4.1.    Ringkasan Capaian Kinerja .....	34
4.2.    Langkah-langkah Peningkatan Kinerja .....	34
LAMPIRAN .....	

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi BPSIP Banten..... 3

Gambar 3. 1 Koordinasi dengan Stakehokder..... 12

Gambar 3. 2 Pelaksanaan Diseminasi SNI..... 12

Gambar 3. 3 Sertifikat HACCP yang diperoleh CV Abi Nisa Sejahtera ..... 13

Gambar 3. 4 Proses Pendampingan Penerapan HACCP di CV Abi Nisa  
Sejahtera ..... 14

Gambar 3. 5 Proses Produksi Benih Sumber Padi ..... 17

Gambar 3. 6 Hubungan Komponen dan Indikator Pembangunan pada  
Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM ..... 19

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Perjanjian Kinerja BPSIP Banten Tahun 2024.....	6
Tabel 2. 2	Keterkaitan Program, Kegiatan dan Perjanjian Kinerja BPSIP Banten Tahun 2024.....	7
Tabel 3. 1	Pengukuran Capaian Kinerja BPSIP Banten Tahun 2024 .....	9
Tabel 3. 2	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian .....	10
Tabel 3. 3	Realisasi SNI yang didesiminasikan Tahun 2024.....	11
Tabel 3. 4	Realisasi Lembaga Penerap Standar Tahun 2024 .....	13
Tabel 3. 5	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar .....	15
Tabel 3. 6	Produksi Benih Sumber Padi Tahun 2024.....	16
Tabel 3. 7	Capaian Sasaran Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima.....	18
Tabel 3. 8	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integeritas Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten Tahun 2024 .....	20
Tabel 3. 9	Capaian Sasaran Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas .....	21
Tabel 3. 10	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024.....	23
Tabel 3. 11	Perbandingan Capaian Kinerja BPSIP Banten Tahun 2023 dan 2024 .....	24
Tabel 3. 12	Revisi Anggaran BPSIP Banten Tahun 2024 .....	28
Tabel 3. 13	Rincian Realisasi Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten berdasarkan Program.....	31
Tabel 3. 14	Rincian Realisasi Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten berdasarkan Rincian Output (RO) .....	31
Tabel 3. 15	Rincian Realisasi Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten berdasarkan Jenis Belanja .....	32
Tabel 3. 16	Rincian Target PNBIP BPSIP Banten Tahun 2024.....	32
Tabel 3. 17	Realisasi Setoran PNBIP BPSIP Banten Tahun 2024 .....	33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2024 per 31 Desember 2024s



## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Laporan Kinerja (LAKIN) merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi dan alat kendali serta alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit kerja di lingkungan pemerintahan. Setiap instansi pemerintah harus menyusun, membuat, dan menyajikan Laporan Kinerja (LAKIN) yang menjelaskan terkait akuntabilitas capaian kinerja yang berisi keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang menjadi target instansi secara periodik yang mana hal ini diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Secara garis besar LAKIN berfungsi sebagai bahan pertanggungjawaban kinerja suatu instansi pemerintah kepada masyarakat yang didalamnya memberikan gambaran mengenai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan, menunjukkan hambatan atau kendala dan sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah. LAKIN pada akhirnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya, dengan demikian program di tahun mendatang dapat disusun lebih efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, maka Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Banten sebagai instansi pemerintah yang merupakan satuan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah koordinasi Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BBPSIP), Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Kementerian Pertanian berkewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja atas pencapaian kinerja, oleh karena itu disusunlah Laporan Kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Banten Tahun 2024 yang merupakan laporan hasil kinerja yang telah dicapai oleh BPSIP Banten Tahun 2024 berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati dan menjadi target kinerja BPSIP Banten Tahun 2024.

### **1.2. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi**

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Banten merupakan satuan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah koordinasi Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BBPSIP), Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Kementerian Pertanian. BPSIP Banten mempunyai tugas

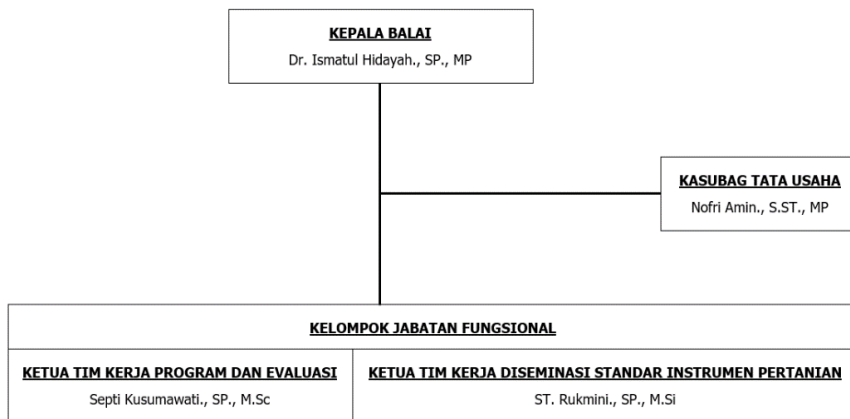
melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Adapun fungsi BPSIP Banten berdasarkan Permentan No 13. Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi.
2. Pelaksanaan inventarisir dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi.
3. Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi.
4. pelaksanaan dan diseminasi standar instrumen pertanian tepat guna spesifik lokasi.
5. pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian tepat guna spesifik lokasi.
6. pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi.
7. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian tepat guna spesifik lokasi.
8. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian tepat guna spesifik lokasi
9. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSIP.

### **1.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja**

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Banten berada dibawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) dan bertanggung jawab kepada Kepala BSIP serta melakukan koordinasi dengan Kepala Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BBPSIP). BPSIP Banten dipimpin oleh Kepala Balai dan balai sendiri memiliki tugas melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik lokasi.

BPSIP Banten terdiri atas Subbagian Tata Usaha dan kelompok jabatan fungsional. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga, serta penatausahaan barang milik negara. Jabatan fungsional yang ada di BPSIP Banten terdiri dari jabatan fungsional penyuluh pertanian, Pengawas Benih Tanaman (PBT), Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP), Keuangan, Arsiparis, Pustakawan, dan pejabat fungsional umum. Struktur organisai BSIP Banten tahun 2024 berdasarkan Permentan No. 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi BPSIP Banten

Berdasarkan Kepmentan Nomor: 279/KPTS/OT.050/M/06/2023 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja Pada Kelompok Jabatan Fungsional

a. Tim Kerja Program dan Evaluasi

Tim kerja Program dan Evaluasi BPSIP Banten diketuai oleh Septi Kusumawati, SP, MSc. Uraian tugas tim kerja ini adalah melakukan penyusunan rencana kegiatan, program dan anggaran, evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan pengumpulan dan pengelolaan data dan informasi, serta inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi

b. Tim Kerja Diseminasi Standar Instrumen Pertanian.

Tim kerja diseminasi BPSIP Banten diketuai oleh St. Rukmini, SP, MSi. Uraian tugas tim kerja ini adalah melakukan penyiapan bahan penerapan dan diseminasi, penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan, pengelolaan produk instrument dan layanan pengujian penerap standar instrumen pertanian spesifik lokasi.

## **BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

### **2.1. Visi BPSIP Banten**

Visi Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Banten adalah Menjadi lembaga terkemuka dalam penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing mendukung pertanian yang maju, mandiri dan modern.

### **2.2. Misi BPSIP Banten**

Misi Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Banten adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan standar instrumen pertanian spesifik lokasi berdasarkan kebutuhan wilayah Provinsi Banten untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing industri.
2. Mendesiminasikan dan mengkoordinasikan penerapan standar instrumen pertanian di Provinsi Banten.
3. Melaksanakan birokrasi Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Banten yang transparan, profesional, dan akuntabel.

### **2.3. Tujuan BPSIP Banten**

Tujuan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Banten Tahun 2023-2024 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan penerapan standar instrumen pertanian dengan indikator tujuan sebagai berikut :
  - a. Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan
  - b. Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian
2. Meningkatkan produksi instrumen pertanian terstandar dengan indikator tujuan berupa jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan.
3. Mewujudkan reformasi birokrasi Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Banten yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima menuju WBK/WBBM.
4. Pengelolaan anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Banten yang akuntabel dan berkualitas.

## 2.4. Perjanjian Kinerja BPSIP Banten Tahun 2024

BPSIP Banten merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) dari Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BBPSIP), yang secara organisasi merupakan UPT di bawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Kementerian Pertanian. Berdasarkan *hierarchical strategic plan*, maka BSIP menyusun program dan kebijakan berdasarkan visi dan misi Kementerian Pertanian, yang selanjutnya diturunkan pada BPSIP. Sejalan dengan mekanisme perencanaan seperti tertuang dalam Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, maka Rencana Kinerja Tahun 2024 merupakan penjabaran dari rencana kerja (Renja) tahunan. Renja merupakan rencana kerja tahunan di tingkat kementerian atau lembaga yang mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah (RKP). Sementara RKP merupakan rencana kerja pemerintah tahunan (*annual plan*) yang merupakan bagian integral dari perencanaan pembangunan Kementerian jangka menengah (RPJM Kementerian), yang terdokumentasikan dalam Renstra.

Perencanaan ditetapkan berdasarkan kebutuhan *stakeholder (bottom up)* diselaraskan dan mengakomodir program yang bersifat *top down* sehingga kebijakan perencanaan anggaran ditetapkan sesuai rencana kinerja yang disepakati melalui Perjanjian Kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja. Adapun Perjanjian Kinerja BPSIP Banten Tahun 2024 terdiri dari 4 sasaran utama dengan 5 indikator kinerja. Perjanjian Kinerja BPSIP Banten pada Tahun 2024 mengalami revisi dikarenakan adanya perubahan kebijakan, perubahan target, dan perubahan anggaran. Total terjadi 4 kali revisi Perjanjian Kinerja BPSIP Banten untuk Tahun 2024. Perjanjian Kinerja BPSIP Banten awal ditetapkan pada tanggal 27 Desember 2023, revisi pertama ditetapkan pada tanggal 17 April 2024, revisi ke dua ditetapkan pada tanggal 14 Oktober 2024 dan revisi Perjanjian Kinerja ke tiga ditetapkan pada tanggal 15 November 2024, dan revisi perjanjian kinerja terakhir ditetapkan tanggal 31 Desember 2024. Adapun Perjanjian Kinerja BPSIP Banten Tahun 2024 sesuai dengan revisi terakhir dapat dilihat pada Tabel 2.1

BPSIP Banten untuk melaksanakan dan mencapai target sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan didukung dengan adanya anggaran yang bersumber dari APBN yang terdiri dari rupiah murni dan PNBPN. Berdasarkan DIPA awal Tahun 2024, pagu anggaran BPSIP Banten sebesar Rp. 8.105.895.000, namun dengan adanya penyesuaian anggaran mengakibatkan perubahan pagu anggaran, dimana per 3 Desember 2024 pagu anggaran BPSIP Banten menjadi sebesar Rp. 8.533.668.000. Namun pada anggaran tersebut terdapat blokir anggaran sebesar Rp. 379.400.000 yang berupa blokir terkait *Automatic Adjustment (AA)* dengan disposisi ketidaksesuaian anggaran antar program dengan SPPA dan blokir penghematan perjalanan dinas dengan disposisi kebijakan penyesuaian

belanja negara dan kebijakan pemerintah lainnya berdasarkan surat Menkeu Nomor S-1023/MK.02/2024 tentang Langkah-langkah penghematan anggaran belanja perjalanan dinas Kementerian/Lembaha TA 2024.

Tabel 2. 1 Perjanjian Kinerja BPSIP Banten Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	42
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten (Nilai)	84
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten (Nilai)	89

*Sumber : Perjanjian Kinerja BPSIP Banten Tahun 2024 per 31 Desember 2024*

Ke empat sasaran utama tersebut merupakan penjabaran dari program dan kegiatan yang diemban oleh BPSIP Banten Tahun 2024. Pada Tahun 2024 BPSIP Banten mengemban 3 Program utama yaitu 1) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, 2) Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas, dan 3) Program Dukungan Manajemen. Adapun

keterkaitan antara Perjanjian Kinerja dengan Program Utama yang diemban oleh BPSIP Banten dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2. 2 Keterkaitan Program, Kegiatan dan Perjanjian Kinerja BPSIP Banten Tahun 2024

No	Program	Kegiatan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1
				2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2	Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	42
3	Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten (Nilai)	84
			Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten (Nilai)	89

### BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1. Pengukuran Kinerja

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten selalu berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan dengan menggunakan indikator kinerja yang meliputi efisiensi masukan (*Input*), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (Proses), serta keluaran (*Output*). Metode yang digunakan dalam pengukuran pencapaian kinerja sasaran adalah membandingkan antara target indikator kinerja setiap sasaran dengan realisasinya. Penerapan monitoring dan evaluasi kegiatan berdasarkan perjanjian kinerja dilakukan secara periodik mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan hingga tahap akhir, sehingga fungsi pengawasan pada setiap tahapan kegiatan dapat berjalan dengan baik. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan tercapainya target setiap kegiatan. Metode yang dilaksanakan adalah dengan memantau kemajuan pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerjanya secara periodik beserta kendala dan permasalahan yang dihadapi, dengan demikian kemungkinan tidak tercapainya target suatu indikator dapat diantisipasi sejak dini. Salah satu bentuk monitoring dan evaluasi yang dilakukan adalah dengan pelaksanaan *monev ex-ante*, *monev on going*, *monev ex-post*, dan pelaporan bulanan.

Pada tahun 2024 berdasarkan Perjanjian Kinerja, Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten memiliki tiga sasaran utama yaitu : (1) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, (2) Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar, (3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, dan (4) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Selanjutnya ketiga sasaran tersebut diukur dengan lima indikator kinerja yaitu : (1) Jumlah standar instrumen pertanian yang diseminasikan, (2) Jumlah Lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian, (3) Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan, (4) Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten, dan (5) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Banten.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan sepanjang tahun, dapat diperoleh hasil bahwa secara umum capaian kinerja untuk Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten Tahun 2024 masuk dalam kategori **Sangat berhasil**. Penetapan kategori keberhasilan sesuai dengan kriteria penilaian sebagaimana yang digunakan oleh Sekertariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, dimana terdapat empat kategori yang terdiri dari 1) Sangat berhasil jika capaian > 100%, 2) Berhasil jika



capaian 80 – 100%, 3) Cukup berhasil jika capaian 70 – 79%, dan 4) Tidak berhasil jika capaian 0 – 59%.

Adapun hasil pengukuran capaian kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten (BPSIP) Banten Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Pengukuran Capaian Kinerja BPSIP Banten Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1	1	100,00
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1	1	100,00
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	42	45,185	107.58
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten (Nilai)	84	88,27	105,08
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten (Nilai)	89	98,13	110,26
TOTAL					104.58

Berdasarkan Tabel 3.1 capaian kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Banten Tahun 2024 melebihi 100% yaitu sebesar 104,58% atau masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Seluruh indikator kinerja yang ditetapkan memperoleh hasil pengukuran diatas 100%. Indikator kinerja dengan capaian tertinggi adalah indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dengan realisasi sebesar 98,13 (110,26%).

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2024 antara lain dipacu oleh koordinasi yang baik antara pihak manajemen, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, kerjasama dengan pihak luar (*stakeholder*, pelaku utama, pelaku usaha, akademisi dan lain sebagainya), pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan rencana yang telah disusun, serta adanya kegiatan monitoring dan evaluasi.

3.2 Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

3.2.1 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Target dan realisasi kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Banten Tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1
Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Sasaran 1 berupa meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian terdiri dari 2 (Dua) Indikator Kinerja yaitu : (1) Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan dan (2) Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian. Capaian kinerja kedua indikator tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase (%)
Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan	SNI	1	1	100,00
Jumlah Lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian	Lembaga	1	1	100,00

Kedua indikator kinerja diatas digunakan untuk mengukur capaian pada sasaran meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian. Berdasarkan Tabel 3.2 dapat dilihat bahwa kedua indikator kinerja tersebut

telah berhasil tercapai, dimana indikator jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan memperoleh capaian kinerja sebesar 100,00%. Adapun untuk indikator kinerja jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian memperoleh capaian kinerja 100,00% dari target 1 lembaga telah tercapai 1 lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian. Evaluasi dan analisis kinerja untuk kedua indikator tersebut adalah sebagai berikut :

### Indikator Kinerja 1

#### Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan (SNI)

Indikator kinerja 1 : Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan sebagai mana dapat dilihat pada Tabel 3.2 mendapat nilai capaian kinerja sebesar 100,00%. Hal ini diperoleh dari jumlah SNI yang didiseminasikan, dimana dari target 1 SNI yang didiseminasikan tercapai sebanyak 1 SNI yang didiseminasikan. Capaian terkait indikator kinerja 1 dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Realisasi SNI yang didiseminasikan Tahun 2024

No	SNI yang didiseminasikan	Nomor SNI	Jenis SNI	Ruang Lingkup	Sasaran diseminasi
1	Jagung Pakan Ternak	SNI 4483 : 2013	Produk	Jagung	Petani, Penyuluh, UMKM

SNI yang didiseminasikan seperti yang dapat dilihat dari tabel adalah SNI 4483:2013 tentang Jagung Pakan Ternak, sasaran diseminasi SNI ini adalah Petani, Penyuluh, dan UMKM (Pelaku utama, dan pelaku usaha pertanian). Kegiatan diseminasi ini bertujuan untuk menyebarkan hasil standardisasi instrumen pertanian berupa SNI kepada pelaku utama, pelaku usaha, dan *stakeholder* terkait produk dan SNI sesuai dengan kebutuhan pelaku utama, pelaku usaha dan *stakeholder* di Provinsi Banten. Adapun tahapan dalam melaksanakan diseminasi standar instrumen pertanian secara garis besar adalah sebagai berikut (1) Koordinasi dan Konsultasi, (2) Identifikasi calon peserta dan lokasi kegiatan, (3) Inventarisir dan identifikasi kebutuhan materi Standar Nasional Indonesia (SNI), (4) Penetapan dan Penyusunan materi Standar Nasional Indonesia (SNI), (5) Penyusunan metode diseminasi, (6) Pelaksanaan diseminasi, (6) Evaluasi diseminasi Standar Nasional Indonesia (SNI). Diseminasi SNI ini diharapkan pengetahuan dan pemahaman mengenai standar instrumen pertanian pelaku utama, pelaku usaha, dan *stakeholder* terkait dapat meningkat. Hal ini diharapkan akan berkontribusi pada peningkatan kualitas, keamanan, dan daya saing produk pertanian, serta mendorong pengembangan sektor pertanian secara keseluruhan.



Gambar 3. 1 Koordinasi dengan *Stakeholder*



Gambar 3. 2 Pelaksanaan Diseminasi Standar Instrumen Pertanian

## Indikator Kinerja 2

Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)

Indikator Kinerja 2 : Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian sebagai mana dapat dilihat pada Tabel 3.2 nilai capaian kinerjanya adalah sebesar 100%, hal ini diperoleh dari jumlah capaian lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian sebanyak 1 lembaga dari target 1 lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian.

Indikator kinerja 2 : jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian dicapai melalui pelaksanaan kegiatan Pendampingan Penerapan SNI Produk Pertanian. Standar yang diterapkan pada kegiatan ini adalah berupa standar terkait HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Point*). HACCP adalah adalah suatu alat manajemen yang digunakan untuk melindungi atau memproteksi rantai suplay pangan dan proses produksi terhadap kontaminasi bahaya kimia, mikrobiologis dan fisika. Adapun lembaga dan standar yang menerapkan standar tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Realisasi Lembaga Penerap Standar Tahun 2024

No	Lembaga Penerap	Lokasi Lembaga	Produk/ Komoditas	SNI yang diterapkan	LS Pro
1	CV Abi Nisa Sejahtera	Jl Raya Serang-Petir Kelurahan Sukalaksana, Kecamatan Curug, Kota Serang, Provinsi Banten	Tepung Telur	1. SNI 01-4852-1998 tentang Sistem Analisis Bahaya dan Pengendalian Titik Kritis (HACCP) 2. SNI CXC 1:11969 Rev.2020 IDT Prinsip Umum Higiene Pangan	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Agro (BBSPJIA)

Berdasarkan tabel diatas, lembaga yang mendapatkan pendampingan dalam menerapkan standar adalah CV Abi Nisa Sejahtera yang bergerak dalam produksi Tepung Telur. Pemilihan standar yang akan diterapkan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan lembaga penerap dalam hal ini CV Abi Nisa Sejahtera. CV Abi Nisa Sejahtera telah melakukan produksi tepung telur sejak Tahun 2021. Saat ini CV Abi Nisa Sejahtera dapat memproduksi tepung telur sebanyak 200 kg/hari. Sampai saat ini pasar tepung telur meliputi pasar domestik dan luar negeri, namun untuk pasar luar negeri CV Abi Nisa mendapat kendala terkait permintaan *buyer* untuk adanya sertifikat HACCP, oleh karena itu dilakukan pendampingan penerapan standar terkait HACCP pada CV Abi Nisa Sejahtera.



Gambar 3. 3 Proses Pendampingan HACCP di CV Abi Nisa Sejahtera

Pendampingan lembaga ini bertujuan untuk memastikan bahwa standar instrumen yang ditetapkan terimplementasi dengan baik pada setiap tahapan produksi dan pengolahan produk. Diharapkan dengan adanya penerapan standar yang tepat dapat meningkatkan kualitas dan keamanan produk pertanian serta memberikan manfaat lebih baik bagi pelaku utama dan pelaku usaha.

Kegiatan pendampingan dilaksanakan dengan tahapan kegiatan sebagai berikut : (1) Koordinasi dengan para *Stakeholder*, (2) Sosialisasi Standar kepada lembaga penerap, (3) Pendampingan dalam penerapan dan penyusunan dokumen untuk memperoleh sertifikat SNI. Output dari kegiatan ini berupa diperolehnya sertifikat HACCP oleh CV Abi Nisa Sejahtera dengan nomor sertifikat 240135/BBSPJIA/MS-LSS.2/X/2024 yang terbit per tanggal 28 Oktober 2024 dan berlaku sampai dengan 27 Oktober 2027.



Gambar 3. 4 Sertifikat HACCP yang diperoleh CV Abi Nisa Sejahtera

## Sasaran 2

### Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar

Sasaran 2 : Meningkatkan produksi instrumen pertanian terstandar memiliki 1 (Satu) indikator kinerja yaitu jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan. Capaian indikator kinerja untuk sasaran 2 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase (%)
Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan	Unit/Ton	42	45,185	107.58

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sasaran 2 : Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar telah tercapai dengan capaian indikator kinerja sebesar 107,58%. Adapun evaluasi dan akuntabilitas dari indikator kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

## Indikator Kinerja 3

### Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan

Indikator Kinerja 3 : Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan sebagaimana pada Tabel 3.5 telah tercapai dengan persentase kinerja sebesar 107,58%. Pencapaian indikator kinerja ini diperoleh dari pelaksanaan kegiatan Perbanyakan Benih Sumber Padi 42 Ton.

Tujuan kegiatan produksi benih sumber padi tahun 2024 yaitu memproduksi dan mendistribusikan benih sumber padi sebanyak 42 Ton. Adapun ruang lingkup kegiatan meliputi (1) koordinasi dan konsultasi, (2) Produksi benih padi (on farm dan pengolahan benih), (3) sertifikasi dan (4) distribusi benih. Pelaksanaan kegiatan produksi benih dilakukan di lahan petani kooperator dan pengolahan benih dilaksanakan di petani kooperator dan di fasilitas Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) Singamerta milik BPSIP Banten. Adapun proses pengujian mutu dan sertifikasi benih dilakukan oleh UPT PSBTPHP Provinsi Banten.

Capaian kinerja produksi benih dari target 42.000 kg telah tercapai 45.185 kg (107%) yang terdiri dari dua kelas benih yaitu kelas benih FS dan SS dan 8 varietas benih. Adapun benih sumber padi yang berhasil diproduksi dapat dilihat pada Tabel 3.6. Benih hasil produksi tersebut selanjutnya akan dilakukan distribusi kepada pelaku utama, pelaku usaha, dan *stakeholder* baik dengan skema penjualan benih atau skema bantuan benih.



Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak dalam tersedianya benih padi sesuai prinsip enam tepat di Provinsi Banten melalui sistem penyediaan dan sistem perbenihan yang efektif dan efisien. Dengan demikian melalui penggunaan benih unggul bermutu dapat meningkatkan produksi padi sehingga mampu mengungkit pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan petani.

Tabel 3. 6 Produksi Benih Sumber Padi Tahun 2024

No	Lokasi	Varietas	Kelas Benih	Produksi Benih (Kg)
1	Kelompok tani Sukamaju Desa Tanara Kec. Tanara Kab. Serang	Biosalin 1	FS	2.53
		Mekongga	SS	4.650
2	Kelompok tani Bangkir Raya Desa Pegandikan Kec. Lebakwangi Kab. Serang	Mantap	SS	2.125
		Cakrabuana	SS	2.610
3	Kelompoktani Makmur Tani Desa Bolang, Kecamatan Lebakwangi, Kab. Serang	Mantap	SS	2.270
4	Kelompoktani Jamblang, Desa Margamulya, Kec. Mauk, Kab. Tangerang	Cakrabuana	SS	4.445
		Inpari 48	SS	1.550
		Inpari 30	SS	3.600
		Cakrabuana	SS	4.065
5	Kelompoktani Tunas Muda, Desa Lembangsari, Kec. Rajeg, Kabupaten Tangerang	Mantap	SS	2.095
		Ciherang	SS	3.950
6	Kelompoktani Rancalabuh II, Desa Rancalabuh, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang	Biosalin 2	SS	2.165
		Mantap	SS	6.045
		Biosalin 1	FS	1.595
		Biosalin 2	FS	1.490
Total (Kg)				45.185





Gambar 3. 5 Proses Produksi Benih Sumber Padi

### Sasaran 3

Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Sasaran 3 : Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima memiliki 1 (Satu) indikator kinerja yaitu Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten. Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3. 7 Capaian Sasaran Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase (%)
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten	Nilai	84	88,27	105,08

Berdasarkan Tabel 3.7 dapat dilihat bahwa sasaran kinerja Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima telah tercapai dengan ditandai nilai capaian pada indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten dengan perolehan nilai sebesar 88,27 (105,08%) dari target nilai sebesar 84. Adapun evaluasi dan akuntabilitas kinerja dari indikator tersebut adalah sebagai berikut.

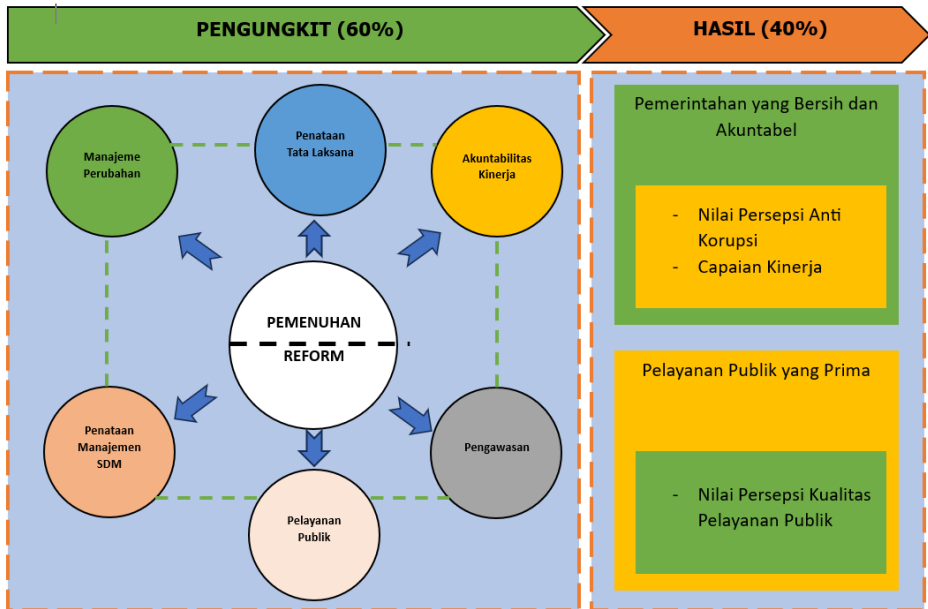
Indikator Kinerja 4
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten

Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM merupakan salah satu indikator kinerja BPSIP Banten Tahun 2024 yang digunakan untuk mengukur capaian sasaran kinerja BPSIP Banten Tahun 2024 yaitu sasaran Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima. Target nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten pada Tahun 2024 berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu 84.

Zona Integritas (ZI) diatur dalam Permenpan RB No 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Zona Integritas berdasarkan Permenpan RB No 90 Tahun 2021 adalah Instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Pembangunan Zona Integritas mencakup dua komponen, yaitu pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit merupakan aspek tata kelola (*Governance*) internal unit kerja dan komponen hasil merupakan bagaimana

stakeholder merasakan dampak/hasil dari perubahan yang telah dilakukan pada area pengungkit. Berikut gambaran yang menunjukkan hubungan masing – masing komponen dan indikator pembangunan komponen Gambar 3.6.



Gambar 3. 6 Hubungan Komponen dan Indikator Pembangunan pada Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM

Berdasarkan hasil penilaian akhir mandiri pembangunan zona integritas (ZI), Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten memperoleh nilai sebesar 88,27. Hasil penilaian tim penilai dapat dilihat pada Tabel 3.8 Berdasarkan hasil penilaian pembangunan zona integritas , maka dapat disimpulkan bahwa Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten telah **mencapai target** Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 berupa Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten sebesar 84 dan telah tercapai sebesar 88,27 (105,58%).

Tabel 3. 8 Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten Tahun 2024

Indikator Penilaian				Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Pemenuhan Nilai Minimum
<b>A.</b>	<b>PENGUNGKIT</b>			<b>60.00</b>					
		1.	Manajemen Perubahan	4.00	3,81	4,00	7,81	97,66	OK
		2.	Penataan Tatalaksana	3.50	2,67	2,50	5,17	73,79	OK
		3.	Penataan Sistem Manajemen Sdm Aparatur	5.00	4,00	5,00	9,00	90,02	OK
		4.	Penguatan Akuntabilitas	5.00	4,84	4,00	8,84	88,39	OK
		5.	Penguatan Pengawasan	7.50	5,44	7,50	12,94	86,29	OK
		6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5.00	4,70	5,00	9,70	96,95	OK
<b>TOTAL PENGUNGKIT</b>							<b>53,46</b>	<b>89,09</b>	<b>OK</b>
<b>B.</b>	<b>HASIL</b>			<b>40.00</b>					
	<b>I</b>	<b>BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL</b>		<b>22.50</b>			<b>20,75</b>	<b>92,22</b>	
		a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17.50			15,75	90,00	OK
		b	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5.00			3,75	75,00	OK
	<b>II</b>	<b>PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA</b>		<b>17.50</b>			<b>15,31</b>	<b>87,5</b>	
		a	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17.50			15,31	87,50	OK
<b>TOTAL HASIL</b>							<b>36,06</b>	<b>90,16</b>	
<b>NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI</b>							<b>88,27</b>		<b>OK</b>

Berdasarkan hasil penilaian akhir Zona Integritas dapat diambil kesimpulan, bahwa BPSIP Banten tidak hanya memperoleh nilai akhir 88,27 dan mencapai target, namun BPSIP Banten juga telah mampu mencapai nilai minimum pemenuhan untuk setiap aspek penilaian Zona Integritas. Hal ini sangat penting, karena nilai yang dicapai tidak hanya dilihat dari nilai akhir, namun juga harus memperhatikan nilai minimum untuk setiap aspek penilaian.

Sasaran 4
Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Sasaran 4 : Terkelolanya anggaran Badan Standaridisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas memiliki 1 (Satu) indikator kinerja yaitu Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten. Adapun capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3. 9 Capaian Sasaran Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase (%)
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten	Nilai	89	98,13	110,26

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa target sasaran 4 telah tercapai dengan diperolehnya nilai capaian untuk indikator Nilai IKPA BPSIP Banten sebesar 98,13 (110,26%) dari target nilai 89. Adapun evaluasi dan akuntabilitas kinerja indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja 5
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten merupakan indikator kinerja BPSIP Banten yang digunakan untuk mengukur Sasaran Kinerja BPSIP Banten yaitu Sasaran Kinerja Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Target nilai indikator kinerja anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten pada Tahun 2024 berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 adalah 89.

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No PER5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Belanja Kementerian Negara/Lembaga menjelaskan bahwaw

IKPA merupakan instrumen dan evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang disusun dalam rangka mewujudkan penguatan value for money belanja K/L, mendorong akselerasi belanja dan pencapaian output, serta perlakuan kewajaran (fairness treatment) dalam penilaian kinerja pada Satker, Eselon I, dan K/L.

Penilaian IKPA Tahun 2024 meliputi 3 aspek pengukuran dan 8 indikator kinerja dengan bobot yang berbeda- beda, yaitu :

1. Aspek Kualitas Perencanaan dengan indikator
  - a. Revisi DIPA dengan bobot nilai 10%
  - b. Deviasi Hal III DIPA dengan bobot nilai 15%
2. Aspek Kualitas Implementasi Pelaksanaan Anggaran dengan indikator
  - a. Penyerapan anggaran dengan bobot nilai 20%
  - b. Belanja kontraktual dengan bobot nilai 10%
  - c. Penyelesaian tagihan dengan bobot nilai 10%
  - d. Pengelolaan UP dan TUP dengan bobot nilai 10%
  - e. Dispensasi SPM (Pengurangan nilai IKPA)
3. Aspek Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran dengan indikator
  - a. Capaian output dengan bobot nilai 25%

Nilai pencapaian IKPA selanjutnya digolongkan dalam beberapa kategori sesuai dengan capaian nilainya yaitu sebagai berikut :

1. Sangat Baik apabila nilai IKPA  $\geq 95$
2. Baik apabila nilai IKPA 89 – 94
3. Cukup apabila nilai IKPA 70 – 88
4. Kurang apabila nilai IKPA kurang dari 70

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten berdasarkan penilaian pada Triwulan IV memperoleh capaian nilai IKPA sebesar 98,13 atau tergolong dalam kategori **Sangat Baik**. Adapun nilai capaian setiap aspek dan indikator IKPA BPSIP Banten Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.10.

Berdasarkan Tabel 3.10 dapat dilihat bahwa capaian nilai IKPA sudah baik dengan nilai akhir 98,13, dimana nilai Aspek Perencanaan memperoleh nilai 93,98 (Baik), Aspek Pelaksanaan Anggaran memperoleh nilai 99,91 (Sangat Baik), dan Aspek Kualitas Hasil Pelaksanaan memperoleh nilai sebesar 100% (Sangat Baik). Dari ketiga aspek pengukuran aspek perencanaan anggaran memperoleh nilai terendah dibanding aspek lainnya. Jika dilihat dari indikator pengukuran, indikator yang memperoleh nilai paling rendah adalah indikator Deviasai Hal III DIPA dengan nilai 13,19 dari maksimal nilai yang bisa diperoleh sebesar 15. Namun secara keseluruhan nilai masing-masing aspek dan indikator pengukuran menjadikan capaian nilai IKPA BPSIP Banten masuk dalam kategori **Sangat Baik**.

Tabel 3. 10 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2024

No	Aspek Pengukuran	Indikator Pengukuran	Nilai Capaian	Bobot	Nilai Akhir	Nilai Aspek
1	Kualitas Perencanaan Anggaran	Revisi DIPA	100	10	10	93,98
		Deviasi Hal III DIPA	87,96	15	13,19	
2	Kualitas Impelmentasi Pelaksanaan Anggaran	Penyerapan Anggaran	99,09	20	19,95	99,91
		Belanja Kontraktual	100	10	10	
		Penyelesaian Tagihan	100	10	10	
		Pengelolaan UP dan TUP	99,80	10	9,98	
3	Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Capaian Output	100	25	25	100
Total Nilai						98,13
Konversi Bobot (%)						100
Dispensasi SPM (Pengurangan)						0
Total Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)						98,13

### 3.2.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan 2024

Perbandingan capaian kinerja antara Tahun 2023 dan 2024 digunakan untuk membandingkan efektivitas dan efisiensi kinerja BPSIP Banten. Perbandingan kinerja ini menunjukkan seberapa jauh kemampuan satker mencapai target yang sama pada tahun yang berbeda. Selain itu hal ini bisa dijadikan bahan evaluasi terkait kinerja satker dan penentuan kebijakan terkait target satker di tahun-tahun berikutnya.

BPSIP Banten pada Tahun 2023 dan 2024 memiliki sasaran dan indikator kinerja yang sama namun dengan target yang berbeda. Target capaian kinerja di Tahun 2024 mengalami kenaikan dibanding dengan target capaian kinerja pada Tahun 2023. Adapun perbandingan capaian kinerja BPSIP Banten Tahun 2023 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 11 Perbandingan Capaian Kinerja BPSIP Banten Tahun 2023 dan 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	2023			2024		
			T	R	%	T	R	%
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1	3	300,00	1	1	100,00
		Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1	3	300,00	1	1	100,00
2.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	5.009	5.009,455	100,01	42	45,185	107,58
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten (Nilai)	84	84,09	100,01	84	88,27	105,08
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten (Nilai)	86	88,79	103,24	-	-	-
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten	-	-	-	89	98,13	110,26
		TOTAL			180,62			104,58



Persentase capaian kinerja Tahun 2024 jika dibandingkan dengan Tahun 2023 mengalami penurunan secara total, namun pada beberapa indikator mengalami kenaikan capaian kinerja seperti pada indikator Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan mengalami peningkatan dari 100,01% pada Tahun 2023 menjadi 107,58% pada Tahun 2024. Selain itu indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM mengalami peningkatan dari semula capaian sebesar 100,01% menjadi 105,08% pada Tahun 2024.

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024, pada sasaran 4 Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian terjadi perubahan indikator kinerja yang awalnya Nilai Kinerja Anggaran (NKA) menjadi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Hal ini terjadi karena untuk penilaian NKA yang dikelola oleh Kementerian Keuangan masih terdapat penyesuaian sistem dan perhitungan nilai terkait penerapan SBK dan SBKU.

### **3.2.3 Keberhasilan, Kendala, dan Langkah Antisipasi**

#### **A. Keberhasilan**

Keberhasilan capaian kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten didukung oleh kegiatan yang dilaksanakan secara sinergi dan alokasi anggaran yang memadai serta sumber daya manusia yang kompeten. Tercapainya kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Adapun faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten adalah sebagai berikut :

1. Diterapkannya monitoring dan evaluasi yang berkala dari mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga tahap akhir kegiatan sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan capaian output dapat dicapai dengan baik.
2. Anggaran yang memadai.
3. Koordinasi dan konsultasi yang dilakukan secara berkala baik di internal maupun eksternal.
4. Sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.
5. Sumber daya manusia yang kompeten, loyal, berdedikasi tinggi, dan berintegritas sehingga mampu menjalankan kegiatan dan mencapai target output yang ditetapkan.

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten adalah adanya respon dan kerjasama yang baik dari pihak – pihak yang

berhubungan dengan kegiatan baik itu pelaku utama, pelaku usaha, stakeholder, pemerintah setempat dan lainnya, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik.

## **B. Kendala**

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten dalam pelaksanaan kegiatan pada Tahun 2024 tidak seluruhnya berjalan lancar, namun juga menghadapi beberapa kendala yang membutuhkan langkah antisipasi dan penanganan sehingga kegiatan tetap dapat berjalan dengan baik dan mencapai target yang diharapkan. Adapun kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Adanya pemblokiran anggaran untuk kegiatan teknis dan baru dibuka bulan Juni 2024 sehingga pelaksanaan kegiatan baru dimulai dipertengahan triwulan ke 3 tahun 2024.
2. Adanya revisi anggaran berupa refocusing anggaran yang menyebabkan penyesuaian anggaran, adanya pemblokiran anggaran *automatic adjustmenet*, dan pemblokiran untuk penghematan anggaran perjalanan dinas.

## **C. Langkah Antisipasi**

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Penyesuaian kembali rencana pelaksanaan kegiatan sehingga kegiatan tetap dapat tercapai diakhir tahun 2024
2. Optimalisasi anggaran dengan cara penyesuaian anggaran untuk difokuskan ke bagian – bagian utama yang paling berpengaruh untuk mencapai target.

### **3.2.4 Capaian Kinerja Lainnya**

Capaian kinerja lainnya yang dicapai oleh Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten pada Tahun 2024 selain dari target dalam Perjanjian Kinerja (PK) yang merupakan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian adalah sebagai berikut :

1. Diseminasi SNI 8969:2021 Tentang Indo GAP
2. Diseminasi SNI 6128:2020 Tentang Beras
3. Diseminasi SNI 8485:2018 Tentang Sprayer Gendong Elektrik
4. Diseminasi SNI 9199:2023 Tentang Pesawat Udara Nirawak (Drone) Pertanian Penyemprot
5. Diseminasi SNI 141:2023 Tentang Pompa Air Sentrifugal untuk irigasi
6. Pendampingan SNI Bina UMK pada 10 UMKM yaitu :
  - a. Gapoktan Suka Bungah dengan produk Beras

- b. UMK Hariang Coffe dengan produk Kopi
- c. UMK Ridho Emping dengan produk Emping Melinjo
- d. UMK Dua Putri dengan produk Kerupuk Bakso Ikan
- e. UMK Pawon Syali dengan produk Emping Melinjo
- f. Gapoktan Permata Desa dengan produk Beras
- g. UMK Gelam dengan produk Keripik Pisang
- h. UMK Suka Unggul dengan produk Tepung Mokaf
- i. KWT Anggrek Mandiri dengan produk Keripik Pisang

### 3.2.5 Akuntabilitas Keuangan

Pagu anggaran awal Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 8.105.895.000 (Delapan Milyar Seratus Lima Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah). Seiring dengan adanya dinamika perubahan kebijakan nasional, maka dilakukan revisi anggaran yang mana pada Tahun 2024 BPSIP Banten telah melakukan sebanyak 16 kali revisi anggaran yang menyebabkan anggaran BPSIP Banten berdasarkan revisi terakhir berubah menjadi sebesar Rp. 8.533.668.000 (Delapan Milyah Lima Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Enam Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Rupiah). Adapun revisi yang dilakukan BPSIP Banten selama Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.12.

Berdasarkan tabel 3.12 dapat dilihat bahwa BPSIP Banten Tahun anggaran 2024 sampai dengan Desember 2024 telah melakukan sebanyak 16 kali revisi anggaran. Banyaknya revisi yang dilakukan pada Tahun 2024 dikarenakan terkait statuta BSIP yang menyebabkan terjadinya pemblokiran-pemblokiran, serta adanya perubahan pemerintahan sehingga terdapat arahan-arahan terkait penggunaan anggaran.

Anggaran BPSIP Banten Tahun 2024 terdapat blokir anggaran yang sampai dengan akhir tahun 2024 tidak dilakukan pembukaan blokir. Adapun total blokir sesuai revisi terakhir adalah sebesar Rp. 379.400.000 (Tiga Ratus Tujuh Puluh Semilan Juta Empat Ratus Ribu Rupiah) atau 4,5% dari total keseluruhan pagu anggaran BPSIP Banten Tahun 2024, dimana jumlah blokir tersebut terdiri dari 2 (dua) jenis blokir anggaran yaitu :

1. Blokir *Automatic Adjusmnet (AA)* dikarenakan terdapat ketidaksesuaian anggaan antar program dengan SPAA dengan besaran blokir anggaran sebesar Rp. 361.712.000 (Tiga Ratus Enam Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Dua Belas Ribu Rupiah).
2. Blokir penghematan pagu perjalanan dinas dikarenakan adanya surat edaran Menteri Keuangan Nomor S-1023/MK.02/2024 tentang Langkah-langkah penghematan anggaran kementerian/lembaga Tahun 2024, dengan total blokir anggaran sebesar Rp. 17.688.000 (Tujuh Belas Juta Enam Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah)

Tabel 3. 12 Revisi Anggaran BPSIP Banten Tahun 2024

Revisi Ke	Tanggal Revisi	Jenis Revisi	Pagu (Rp)		Keterangan
			Semula	Menjadi	
Dipa Awal			8.105.895.000		Dipa Awal BPSIP Banten
1	5 Januari 2024	Revisi DIPA – Revisi Dalam Hal Pagu Anggaran Berubah	8.105.895.000	8.459.745.000	1. Refocusing anggaran program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas 2. Penambahan anggaran Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
2	15 Januari 2024	Revisi DIPA – Revisi Dalam Hal Pagu Anggaran Tetap	8.459.745.000	8.459.745.000	1. Revisi POK 2. Revisi Pemutakhiran KPA
3	23 Januari 2024	Revisi DIPA – Revisi Dalam Hal Pagu Anggaran Tetap	8.459.745.000	8.459.745.000	Revisi pemblokiran AA ( <i>Automatic Adjustment</i> )
4	2 Februari 2024	Revisi DIPA – Revisi Dalam Hal Pagu Anggaran Tetap	8.459.745.000	8.459.745.000	1. Revisi POK 2. Revisi Pemutakhiran KPA
5	13 Februari 2024	Revisi Administrasi	8.459.745.000	8.459.745.000	Revisi Hal III DIPA Triwulan I
6	19 April 2024	1. Revisi Administrasi 2. Revisi DIPA – Revisi Dalam Hal Pagu Anggaran Tetap	8.459.745.000	8.459.745.000	1. Revisi Hal III DIPA Triwulan II 2. Revisi Gaji berupa revisi PPh 21 Gaji 13 dan 14

					3. Revisi Pemutakhiran KPA
7	27 Mei 2024	Revisi Administrasi	8.459.745.000	8.459.745.000	Revisi Hal III DIPA Triwulan II karena adanya perubahan sistem perhitungan penilaian indikator kinerja berupa Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Belanja Kementerian Negara/ Lembaga pada tanggal 2 Mei tahun 2024
8	6 Juni 2024	Revisi DIPA – Revisi Dalam Hal Pagu Anggaran Tetap	8.459.745.000	8.459.745.000	1. Pembukaan blokir anggaran Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas 2. Pembukaan blokir anggaran penggunaan PNB
9	Juli 2024	1. Revisi Administrasi Revisi DIPA – Revisi Dalam Hal Pagu Anggaran Tetap	8.459.745.000	8.459.745.000	1. Revisi Hal III DIPA Triwulan III 2. Revisi POK
10	17 September 2024	Revisi DIPA – Revisi Dalam Hal Pagu Anggaran Berubah	8.459.745.000	8.470.621.000	1. Revisi kelebihan gaji 2. Penambahan anggaran Program Nilai Tambah dan

					Daya Saing Industri berupa penambahan anggaran pada Kegiatan Sosialisasi dan Diseminasi
11	27 September 2024	Revisi DIPA – Revisi Dalam Hal Pagu Anggaran Tetap	8.470.621.000	8.470.621.000	1. Revisi POK 2. Revisi Pemutakhiran KPA
12	2 Oktober 2024	1. Revisi Administrasi Revisi DIPA – Revisi Dalam Hal Pagu Anggaran Tetap	8.470.621.000	8.470.621.000	1. Revisi Hal III DIPA Triwulan IV 2. Revisi POK
13	7 November 2024	Revisi DIPA – Revisi Dalam Hal Pagu Anggaran Berubah	8.470.621.000	8.443.878.000	Revisi penghapusan blokir anggaran penggunaan PNB
14	15 November 2024	Revisi DIPA – Revisi Dalam Hal Pagu Anggaran Tetap	8.443.878.000	8.443.878.000	Revisi Pemblokiran Perjalanan Dinas sesuai surat edaran Menkeu Nomor S-1023/MK.02/2024
15	26 November 2024	Revisi DIPA – Revisi Dalam Hal Pagu Anggaran Berubah	8.443.878.000	8.533.668.000	Revisi penambahan anggaran penggunaan PNB dikarenakan terdapat kelebihan target setoran PNB
16	3 Desember 2024	Revisi DIPA – Revisi Dalam Hal Pagu Anggaran Tetap	8.533.668.000	8.533.668.000	1. Revisi POK 2. Revisi Pemutakhiran KPA

Realisasi anggaran BPSIP Banten per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 8.102.393.496. Jika secara pagu total maka capaian realisasi anggaran sebesar 94,95%, namun jika dilihat dari total pagu aktif maka capaian realisasi anggaran sebesar 99,36%. Adapun rincian realisasi anggaran berdasarkan Program dan Kegiatan, Rincian Output dan Jenis Belanja dapat dilihat pada Tabel 3.13, Tabel 3.14, dan Tabel 3.15.

Tabel 3. 13 Rincian Realisasi Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten berdasarkan Program

No	Program	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase (%)
1	(018.09.EC) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	1.284.500.000	1,257,491,495	97,89
2	(018.09.HA) Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	650.000.000	643,591,232	99,01
3	(018.09.WA) Program Dukungan Manajemen	6.599.168.000	6,201,310,769	93,97
<b>TOTAL</b>		<b>8.533.668.000</b>	<b>8.102.393.496</b>	<b>94,95</b>

Tabel 3. 14 Rincian Realisasi Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten berdasarkan Rincian Output (RO)

No	Rincian Output (RO)	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase (%)
1	(6916.ADA.114) Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi yang dibutuhkan	100.000.000	98,520,895	98.52
2	(6916.AEF.109) Standar Instrumen Pertanian yang didesiminasikan	1.002.500.000	978,189,310	97.57
3	(6916.BDB.101) Lembaga Penerap Standar yang didampingi	102.000.000	180,781,290	99.33
4	(6915.CAG.101) Produk Instrumen Tanaman Pangan	650.000.000	643,591,232	99.01
5	(6918.EBA.956) Layanan BMN	44.536.000	18,889,521	42.41
6	(6918.EBA.962) Layanan Umum	367.679.000	270,851,820	73.67
7	(6918.EBA.994) Layanan Perkantoran	5.671.636.000	5,639,230,128	99.43
8	(6918.EBB.951) Layanan Sarana Internal	37.500.000	36,000,000	96.00
9	(6918.EBD.952) Layanan Perencanaan dan Penganggaran	314.885.000	194,607,800	61.80

10	(6918.EBD.953) Layanan Pemantauan dan Evaluasi	51.881.100	23,574,500	45.44
11	(6918.EBD.955) Layanan Manajemen Keuangan	111.051.000	18,157,000	16.35
<b>TOTAL</b>		<b>8.533.668.000</b>		<b>8,102,393,496</b>

Tabel 3. 15 Rincian Realisasi Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten berdasarkan Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase (%)
1	Belanja Pegawai	3.023.091.000	2.994.140.622	99,04
2	Belanja Barang	5.473.077.000	5.072.252.874	92,68
3	Belanja Modal	37.500.000	36.000.000	96,00
<b>TOTAL</b>		<b>8.533.668.000</b>	<b>8.102.393.496</b>	<b>94,95</b>

### 3.2.6 Pengelolaan PNB

BPSIP Banten merupakan salah satu satker penghasil Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Pada Tahun 2024 target setoran PNB BPSIP Banten sebesar Rp. 184.500.000 (Seratus Delapan Puluh Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) yang meliputi penerimaan fungsional dan penerimaan umum.. Adapun jenis setoran PNB BPSIP Banten berasal dari 2 (dua) jenis pendapatan yaitu : (1) Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya, dan (2) Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan. Adapun rincian target setoran PNB BPSIP Banten adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 16 Rincian Target PNB BPSIP Banten Tahun 2024

No	Akun Pendapatan	Jenis PNB	Total Target Setoran (Rp)
1	(425112) Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Budidaya	Fungsional	177.000.000
2	(425131) Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	Umum	7.500.000
<b>Total</b>			<b>184.500.000</b>

Pada Tahun 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 telah melakukan setoran PNB melebihi target yang ditetapkan, dimana realisasi setoran PNB Tahun 2024 sebesar Rp. 546.713.746 (Lima Ratus Empat Puluh Enam Juta



Tujuh Ratus Tiga Belas Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Enam Rupiah) atau sebesar 296,3% dari target setoran. Adapun rincian setoran PNBP BPSIP Banten Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.17.

Tabel 3. 17 Realisasi Setoran PNBP BPSIP Banten Tahun 2024

No	Akun Pendapatan	Jenis PNBP	Realisasi Setoran (Rp)
1	(425112) Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Budidaya	Fungsional	373.666.000
2	(425131) Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	Umum	7.000.000
3	(425791) Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	Umum	89.346.410
4	(425122) Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	Umum	6.851.000
5	(425429) Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	Umum	6.447.000
6	(425911) Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	Umum	63.403.336
<b>Total</b>			<b>546.713.746</b>

Realisasi setoran PNBP yang melebihi target pada Tahun 2024 disebabkan beberapa hal yaitu :

1. Terjadinya peningkatan produksi hasil pertanian dan peternakan sehingga meningkatkan pendapatan yang diperoleh.
2. Adanya tambahan pendapatan/setoran dari jenis pendapatan lain selain dari target yang ditetapkan berupa :
  - a. Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.
  - b. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin
  - c. Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya
  - d. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu

## **BAB IV. PENUTUP**

### **4.1 Ringkasan Capaian Kinerja**

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten Tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, hal ini ditunjukkan oleh beberapa hal berikut yaitu :

1. Telah tercapainya seluruh target indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian kinerja yaitu :
  - a. Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan (SNI) telah tercapai sebesar 100,00% atau sebanyak 1 SNI.
  - b. Jumlah lembaga yang menerapkan Standar Instrumen Pertanian telah tercapai sebesar 100,00% atau 1 lembaga yang menerapkan dan memperoleh Sertifikat HACCP.
  - c. Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan telah tercapai sebesar 107,58% atau 45,185 unit/ton, berupa benih sumber padi.
  - d. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten telah tercapai dengan capaian nilai 88,27 (105,08%).
  - e. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten telah tercapai dengan capaian nilai sebesar 98,13 (110,26%).
2. Nilai realisasi anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 8.102.393.496 Jika secara pagu total makan capaian realisasi anggaran sebesar 94,95%, namun jika dilihat dari total pagu aktif maka capaian realisasi anggaran sebesar 99,36%.
3. Target setoran PNPB yang telah tercapai sebesar 296,3% atau sebesar Rp. 546.713.746.

### **4.2 Langkah-langkah Peningkatan Kinerja**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan tahun 2024 diperlukan langkah – langkah perbaikan untuk peningkatan kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten sebagai berikut :

1. Merencanakan kegiatan harus sesuai dengan tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan
2. Pelaksanaan kegiatan harus tepat waktu sesuai target dalam perencanaan
3. Perlu adanya peningkatan koordinasi antar bagian di unit kerja
4. Perlu dilakukan peningkatan proses pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk memantau pelaksanaan kegiatan agar dapat mencapai target yang ditentukan.
5. Sosialisasi yang perlu ditingkatkan terutama untuk informasi terbaru terkait kebijakan dan peraturan – peraturan lainnya.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2024 per 31 Desember 2024



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BANTEN**  
JALAN CIPTAYASA KM 01 CIRUAS, SERANG, BANTEN 42182  
TELEPON (0254) 281055, FAX (0254) 282507  
WEBSITE : banten.bpsip.pertanian.go.id E-MAIL : bpsip.banten@pertanian.go.id

#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ismatul Hidayah  
Jabatan : Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten  
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufray  
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Serang, 31 Desember 2024

Pihak Kedua

Fadry Djufray

Pihak Pertama

Ismatul Hidayah

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BANTEN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	42
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten (Nilai)	84
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten (Nilai)	89

No.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	
1	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	1.284.500.000
	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp	1.284.500.000
	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	650.000.000
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp	650.000.000
3	Program Dukungan Manajemen	Rp	6.599.168.000
	Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp	6.599.168.000

Jakarta, 31 Desember 2024

Pihak Kedua



Fadry Djufry

Pihak Pertama



Ismatul Hidayah

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2024

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	Produksi Benih Padi	42	Ton
TOTAL			42	Ton